# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari pemakaian bahasa. Melalui bahasa seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan keinginan dalam menyampaikan pendapat dan informasi. Bahasa sebagai alat untuk interaksi antar manusia dalam masyarakat memiliki sifat sosial yaitu pemakaian bahasa digunakan oleh setiap lapisan masyarakat. Bahasa bukan individual yang hanya dapat dipakai dan dipahami oleh penutur saja akan tetapi, pemakaian bahasa akan lebih tepat bila antara penutur dan mitra tutur saling memahami makna tutur. Bahasa daerah merupakan bahasa tradisional di sebuah daerah yang menjadi warisan turun temurun bagi masyarakat pemakai di tempat bahasa itu

 Manusia merupakan makhluk sosial yang dalam setiap kehidupannya di sertai dengan komunikasi yang dapat terjadi antar manusia lainnya. Dalam hal saling 2 berkomunikasi manusia membutuhka suatu alat yang di sebut sebagai bahasa. Dengan adanya bahasa manusia dapat saling terhubung serta saling menghubungkan suatu ikatan dalam berkomunikasi antara manusia yang satu dengan manusia yang lain. Bahasa sendiri merupakan suatu alat yang di pergunakan manusia untuk saling berinteraksi atau saling berkomunikasi, dengan kata lain juga digunakan untuk saling bertukar pemikiran maupun gagasan/pendapat, suatu konsep maupun saling bertukar perasaaan (Chaer dan Agustina, 2010: 14).

Indonesia merupakan suatu negara kepulauan di ASEAN yang memiliki berbagai macam bahasa daerah, suku bangsa, keragaan budaya, ras, etnis, maupun agama. Chaer (2007: 65) berpendapat bahwa Negara Indonesia merupakan suatu Negara yang multilingual, masyarakat multilingual merupakan suatu masyarakat yang mempunyai mobilitas pergerakan yang sangat tinggi, maka daripada itu anggota masyarakat Indonesia secara mayoritas akan menggunakan dua bahasa sekaligus atau bahan lebih dalam hal berkomunikasi baik secara keseluruhan dalam komunikasi tersebut maupun hanya sebagian dari komunikasinya saja sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penutur. Bahasa Indonesia telah ditetapkan sebagai bahasa nasional dari Negara Indonesia yang mayoritas dipergunakan dalam proses berkomunikasi antara masyarakat Indonesia, namun selain itu terdapat juga ratusan bahasa yang di pergunakan oleh setiap anggota masyarakat Indonesia di suatu daerah tertentu karena pada dasarnya setiap daerah di Negara Indonesia mempunyai bahasa daerahnya masing-masing sehingga menyebabkan adanya suatu variasi bahasa.

 Anwar (1984: 20) mengemkakan bahwa variasi bahasa yang ada dalam berbagai macam bentuk bahasa yang merupakan salah satu bentuk ciri khas dari kehidupan suatu bahasa dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Setiap individu yang mempunyai suatu variasi atau keramanan bahasa dapat menyebabkan terjadnya suatu kontak kebahasaan dan kebudayaan disertai dengan suatu peristiwa.

 Kemendikbud (2008:392) mengemukakan bahwa film merupakan suatu bentuk paling tipis yang sengaja dibuat dengan menggunakan seluloid untuk menempatkan gambar yang negative atau yang akan dibuat suatu potret, sedangkan untuk gambar yang positif kemudian akan di mainkan serta di pertontonkan di bioskop. Film juga merupakan suatu hal yang di gunakan untuk berkomunikasi, namun hal tersebut masuk kedalam kategori komunikasi dalam media massa, yaitu merupakan suatu alat penyampaian yang terdiri dari berbagai macam jenis gagasan maupun pesan dalam kemajuan jaman yang sudah modern seperti saat ini.

 Sumarno (1996:27) berpendapat bahwa film juga merupakan suatu alat yang dipergunakan oleh seniman-seniman khususnya seniman film untuk mengutarakan atau juga menggambarkasuatu ide, gagasan/pendapat, melalui suatu keindahan yang berwawasan. Dalam penelitian ini penulis menyampaikan suatu gagasan yakni dalam sebuah film yang berbntuk suatu dialog komunikasi yang dituturkan oleh tokoh dalam film tersebut. Dialog sendiri merupakan suatu interpretasi dari sebuah penggunaan bahasa dari bahasa pengarang yang 4 disampaikan berdasarkan suatu ide, gagasan/pendapat, serta latar belakangyang dialami oleh pengarang. Agar penonton lebih mudah dalam memahami alur cerita dalam sebuah film, seorang actor haruslah menuturkan suatu dialog dalam film dengan menggunakan bahasa yang sangat komunikatif. Sutradara merupakan seorang yang berperan sebagai pengatur dalam proses pembuatan film.

 Di dalam film *Tarung Sarung* di temukan adanya bahasa daerah, yaitu bahasa Betawi dan bahasa Makassar banyak sekali dialog yang mengunakan berbagai macam bahasa mulai dari bahasa Indonesia, serta bahasa asing yaitu bahasa Inggris.

 Pemilihan film *Tarung Sarung* sebagai bahan penelitian juga terdapat berbagai macam bentuk variasi bahasa dan kebudayaan yanag tekandung di dalam setiap dialognya yaitu bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Film *Tarung Sarung* pertama kali dirilis tepatnya pada tanggal 31 Desember 2020, namun sejauh ini belum adanya penelitian mengenai penggunaan bahasa daerah Makassar. Film ni disutradarai oleh Archie Hekageri yang dibintangi oleh artis-artis tanah air seperti misalnya. Panji Zoni sebagai Deni Ruso, Yayan Ruhian sebagai Pak Khalid, Maizura sebagai Tenri, Cemal Faruk sebagai Sanrego, Surya Saputra sebagai Oom Badul, Jarot Superdj sebagai Tutu, Doyok Superdj sebagai Gogos, Annette Edoarda sebagai Gwen,Imelda Therinne sebagai Dina Ruso, Hajra Romessa sebagai Kanang, Awaluddin Tahir sebagai Pak Boby, Arman Dewarti sebagai Pak Yasin, Adi Nugroho sebagai pembawa acara, Fergie Giovanna Brittany sebagai perempuan cantik, Alvin Adam sebagai manajer klub malam, Uppi Ashabul sebagai Abeng, El Ryan Carlen sebagai Panjul, Ikbal Fauzi sebagai Berry Matahari Yusuf sebagai Ryan, Adi Virsa Prayudi sebagai Adi, Ajat sebagai adik Khalid. Boy Idrus sebagai wasit

 Film *Tarung Sarung* ini sangat menarik sekali untuk ditonton apalagi oleh remaja, karena di dalam film ini menceritakan sebuah kisah romansa percintaan yang juga mengandung unsur kebudayaan yang diangkat dari daerah Makassar dan daerah Betawi serta sangat religious dengan unsur unsur agama islam. Dalam pengambilan judul “Penggunaan Bahasa Daerah dengan Menggunakan Media Film *Tarung Sarung*”, terdapat alasan tersendiri yang dimiliki oleh penliti melalui berbagai pertimbangan. Hal pertama yaitu peneliti ingin mengetahui serta mendeskripsikan tentangpenggunaan bahasa daerah Makassar dan Betawi di dalam film tersebut menceritakan melakukan pertandingan dengan menggunakan sarung untuk mempertimbangkan nilai-nilai harga diri.

## 1.2 Identifikasi Masalah

 Identifikasi masalah merupakan tahapan awal dalam kegiatan penelitian. oleh karena itu, identifikasi masalah merupakan tahap kualitas masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2018:52) masalah diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dan praktik, antara aturan dan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksanaan.

 Sesuai dengan latar belakang masalah penelitian ini, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan penggunaan bahasa daearah dalam film *Tarung Sarung* pada siswa SMA Kelas X MA Taruna Teknik Al-Jabbar?
2. Berapa banyak kosa kata penggunaan bahasa daerah Makassar dan Betawi dalam film *Tarung Sarung* pada siswa SMA Kelas X MA Taruna Teknik Al-Jabbar?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat untuk memusatkan penelitian mengerucutkan pokok-pokok masalah yang ditemukan peneliti pada indentifikasi masalah. Munurut Sugiyono (2018:290) “Karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, dan waktu, supaya hasil penelitian lebih terfokus, maka peneliti tidak akan melalukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada obyek atau situasi sosial tertentu, tetapi perlu menentukan fokus”.

 Pada penelitian ini penulis hanya membatasi permasalahan tentang penggunaan bahasa daerah dengan menggunakan media film *Tarung Sarung* pada Siswa SMA Kelas X. Sekolah Madrasah Aliyah Taruna Teknik Al-Jabbar adalah tempat pengambilan datanya yang hanya pada kurun waktu Tahun Pembelajaran 2022-2023.

## 1.4 Rumusan Masalah

 Pada latar belakang sebelumnya telah dipaparkan masalah yang akan diteliti dan masalah apa yang akan diselesaikan. Menurut pendapat Sugiyono (2018:35) “Rumusan masalah itu merupakan suatu pernyataan yang akan dicairkan jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian, terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan masalah”. Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan penggunaan bahasa daerah dalam film *Tarung Sarung* yang di gunakan pada siswa SMA Kelas X MA Taruna Teknik Al-Jabbar?
2. Bagaimana perkembangan penggunaan kosa kata bahasa daerah Makassar dan Betawi yang digunakan sebelum dan sesudah menonton film *Tarung Sarung* pada siswa SMA Kelas X MA Taruna Teknik Al-Jabbar?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebaiknya merangkum berbagai hal mengenai apa saja yang akan diteliti oleh peneliti yang dilakukan, menjadikan hasil penelitian berasal dari sumber yang terpercaya dan menjadi informasi yang akurat. Menurut Sugiyono (2018:290) **“**Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan”. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan dalam penggunaan bahasa daerah yang digunakan siswa SMA kelas X MA Taruna Al-Jabbar Tahun Pembelajaran 2022-2023.
2. Untuk mengetahui perkembangan penggunaan kosa kata bahasa daerah Makassar dan Betawi pada siswa SMA kelas X SMA Taruna Al-Jabbar Tahun Pembelajaran 2022-2023..

## 1. 6 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis dan praktis. Untuk penelitian kuantitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah. Bila penelitian kuantitatif dapat menemukan teoritis, maka akan berguna untuk menjelaskan, memprediksikan, dan mengendalikan suatu gejala (Sugiyono, 2018:291).

Adapun manfaat yang dirumuskan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan suatu informasi serta gambaran kepada pembaca tentang penggunaan bahasa daerah yang terdapat dalam film Tarung Sarung
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru dengan adanya penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## 1.7 Anggapan Dasar

 Menurut Sugiyono (2016: 55) “ anggapan dasar landasan pemikiran suatu penelitian”. Melaksanakan penelitian dahulu kita harus mempunyai suatu anggapan dasar sebagai titik tolak berpikir untuk menyusun program penelitian atau tolak ukur memulai perencanaan yang dapat menjadi arah dan batas bagi peneliti dan mempermudah pelaksanaan penelitian.

Anggapan dasar adalah suatu titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik. Dikatakan selanjutnya bahwa setiap penyelidik dapat merumuskan anggapan dasar yang berbeda. Anggapan dasar dalam penelitian ini yaitu bahwa “*Pengembangan* *Penggunaan Bahasa Daerah dengan Menggunakan Media Film Tarung Sarung Pada Siswa SMA Kelas X di Sekolah MA Taruna Teknik Al-Jabbar Tahun Pembelajaran 2022-2023*”. Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.